

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Analisis Kualitas Lingkungan Permukiman di Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung dapat disimpulkan:

1. Kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung didasari oleh beberapa parameter kualitas lingkungan, yaitu kepadatan permukiman, tata letak bangunan, lebar jalan masuk, kondisi permukaan jalan masuk permukiman, pohon pelindung jalan, lokasi permukiman, dan kualitas atap bangunan. Secara keseluruhan kondisi kualitas lingkungan permukiman memerlukan perhatian khusus karena terdapat beberapa parameter yang didominasi oleh klasifikasi buruk yaitu tata letak bangunan, lebar masuk jalan, dan pohon pelindung jalan. Parameter lainnya yang didominasi oleh klasifikasi sedang seperti pada parameter jenis atap bangunan, dan lokasi permukiman. Untuk parameter yang didominasi kualifikasi baik diantaranya adalah parameter kondisi permukaan jalan dan kepadatan bangunan.
2. Pemetaan persebaran tingkat kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Mandalajati memiliki kriteria dan klasifikasi dari baik hingga buruk. Namun pada Kecamatan Mandalajati ini lebih didominasi oleh kualitas lingkungan permukiman buruk yaitu terdapat 84 blok permukiman dari 187 blok permukiman atau sebesar 45% dari total seluruh blok permukiman yang tersebar di Kecamatan Mandalajati. Sedangkan kualitas lingkungan permukiman sedang berjumlah 52 blok permukiman dan buruk berjumlah 51 blok permukiman banyak tersebar di Kecamatan Mandalajati.
3. Uji akurasi citra pada peta kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Mandalajati menunjukkan nilai sebesar 92% dengan kategori baik karena melebihi batas minimum kategori baik yaitu $> 85\%$. Uji akurasi dilakukan melalui pengambilan sampel dengan jumlah 36 titik sampel dimana 33 sampel memiliki kenampakan yang sesuai dengan

keadaan sebenarnya di lapangan.

5.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Kualitas Lingkungan Permukiman di Kecamatan Mandalajati yang sudah diuraikan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran bahwa citra Pleiades dapat digunakan sebagai bahan yang dapat dipergunakan untuk interpretasi parameter penentu kualitas lingkungan permukiman.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan serta perlunya perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas lingkungan permukiman di seluruh wilayah Kecamatan Mandalajati.
3. Penyajian peta kualitas lingkungan permukiman ini dapat digunakan sebagai referensi untuk program pengemabangan kualitas lingkungan permukiman, dengan menggunakan peta sebaran kualitas lingkungan permukiman sebagai panduan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi yang berguna untuk peneliti lain sebagai berikut:

1. Berdasar kepada sebaran kualitas lingkungan yang ada di Kecamatan Mandalajati memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat mencapai klasifikasi yang lebih baik di masa mendatang. Evaluasi dan intervensi yang tepat dapat membantu mencapai tujuan ini, memastikan semua warga menikmati lingkungan permukiman yang layak dan nyaman.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan citra dengan resolusi lebih baik agar dapat memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi parameter kualitas lingkungan permukiman agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat periodic, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk monitoring kualitas lingkungan permukiman pada tahun-tahun berikutnya.